

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian Yang Digunakan

Metode penelitian yang digunakan dapat memberikan gambaran mengenai penelitian yang akan dilakukan sehingga dapat diketahui cara menyelesaikan permasalahan penelitian dan memudahkan untuk menghasilkan kesimpulan. Metode penelitian adalah upaya untuk mencari kebenaran secara ilmiah yang didasarkan pada data yang sesuai dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Disamping itu untuk memperoleh kebenaran ilmiah, metode penelitian juga merupakan cara utama yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian secara efektif. Menurut Sugiyono (2017:2) Metode Penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan penelitian analisis deskriptif dan analisis verifikatif, karena terdapat variabel – variabel yang akan ditelaah hubungan serta tujuannya untuk menyajikan gambaran secara terstruktur, faktual, mengenai fakta – fakta hubungannya antara variabel yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2017:8) Metode Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuannya untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian yang dilakukan merupakan metode penelitian kuantitatif, karena data yang dibutuhkan dari objek dalam penelitian ini merupakan data – data yang di nyatakan dalam bentuk angka, merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran nilai dari setiap variabel, seperti *job insecurity* , iklim organisasi, dan kinerja karyawan.

Menurut Sugiyono (2017:35) pendekatan penelitian analisis deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain sehingga menghasilkan kesimpulan. Sedangkan metode penelitian analisis verifikatif menurut Sugiyono (2017:35) adalah suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menyatakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Tujuan dari pendekatan analisis verifikatif adalah ununtuk mengetahui apakah suatu variabel memiliki pengaruh terhadap variabel yang lain.

Penelitian analisis deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk menjabarkan hingga mampu menggambarkan setiap variabel yang dijadikan judul penelitian tanpa harus membandingkan satu variabel dengan variabel yang lain. Hal ini untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 hingga 3 mengenai tanggapan responden tentang variabel – variabel yang diteliti yakni meliputi *job insecurity* , iklim organisasi dan kinerja karyawan. Sedangkan metode penelitian analisis verifikatif digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen serta untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh antara variabel *job insecurity* dan iklim organisasi terhadap variabel kinerja karyawan. Metode verifikatif pada penelitian ini untuk menjawab rumusan masalah nomor 4

yaitu mengetahui seberapa besar pengaruh *job insecurity* dan iklim organisasi terhadap kinerja karyawan pada Diemdi Hotel Bandung baik secara simultan maupun parsial.

3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

Berdasarkan judul penelitian yang diambil, yaitu pengaruh *job insecurity*, iklim organisasi terhadap kinerja karyawan pada diemdi hotel Bandung yang terdiri atas beberapa variabel, masing – masing variabel akan dijelaskan dan dibuat operasionalisasi variabelnya.

3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:38) Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel X (variabel independen) dan variabel Y (variabel dependen). Variabel – variabel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel Independen (X)

Variabel yang bersifat memberikan dampak perubahan terhadap variabel lainnya disebut variabel independent. Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas menurut sugiyono (2017:39) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas atau independen pada penelitian ini adalah *job insecurity* (X_1), dan Iklim Organisasi (X_2). Variabel bebas tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. *Job Insecurity* (X_1), Menurut Iskandar & Yuhansyah dalam Greenhalgh & Rosenblatt (2018:2) adalah *job insecurity* atau ketidakamanan kerja sebagai perasaan tidak berdaya untuk mempertahankan kesinambungan yang diinginkan dalam situasi pekerjaan yang terancam.
- b. Iklim Organisasi (X_2), Menurut Satrio dan Suwanda (2017) merupakan suasana organisasi yang dimana merupakan serangkaian lingkungan kerja disekitar tempat kerja yang berpengaruh terhadap perilaku seseorang dalam melaksanakan pekerjaan yang akhirnya menjadikan tujuan organisasi yang tercapai.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Menurut Sugiyono (2017:39) variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan, yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Kinerja karyawan (Y) Menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2017:67) merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

3.2.2 Operasionalisasi variabel penelitian

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan dimensi dan indikator variabel yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, proses ini juga dimaksud untuk menentukan skala pengukuran dan masing – masing variabel

sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistika dapat dilakukan secara benar. Secara lebih rinci operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1 dibawah ini :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No.item
Job Insecurity (X1) “feelings of powerlessness to maintain desired continuity in threatened work situations” Greenhalgh & Rosenblatt (2018:2)	1. <i>Working conditions</i>	a. lingkungan kerja	a. tingkat lingkungan kerja	ordinal	1
		b. beban kerja	b. tingkat beban kerja	ordinal	2
	2. <i>Career Development</i>	a. kesulitan karir	a. tingkat kesulitan karir	ordinal	3
		b. pengembangan karir	b. tingkat pengembangan karir	ordinal	4
	3. <i>Role Conflict</i>	a. pertentangan antara tugas – tugas dan tanggung jawab	a. tingkat pertentangan antara tugas – tugas dan tanggung jawab	ordinal	5
		b. tuntutan – tuntutan yang bertentangan	b. tingkat tuntutan - tuntutan yang bertentangan	ordinal	6
	4. <i>Role Ambiguity</i>	a. ketidakjelasan tentang prosedur kerja	a. tingkat ketidakjelasan tentang prosedur kerja	ordinal	7
		b. kesadaran tentang tanggung jawab	b. tingkat kesadaran tentang tanggung jawab	ordinal	8
	5. <i>Organizational Change</i>	a. teknologi baru	a. tingkat teknologi baru	ordinal	9
		b. pergantian manajemen	b. tingkat pergantian manajemen	ordinal	10
Iklm Organisasi (X2) “suasana organisasi yang dimana merupakan serangkaian lingkungan kerja disekitar tempat kerja yang berpengaruh terhadap perilaku seseorang dalam melaksanakan pekerjaan yang akhirnya menjadikan tujuan organisasi yang tercapai.” Satrio dan Made Suwandana (2017)	1. Tanggung Jawab	a. pelaksanaan tugas	a. tingkat melaksanakan tugas dari perusahaan	Ordinal	11
		b. pencapaian hasil	b. tingkat pencapaian hasil kerja	Ordinal	12
	2. Identitas Individu	a. rasa bangga terhadap organisasi	a. tingkat kebanggaan dengan lingkungan organisasi	Ordinal	13
		b. merasa menjadi bagian organisasi	b. tingkat memiliki rasa tanggung jawab	Ordinal	14
	3. Kehangatan Antar Karyawan	a. interaksi antar karyawan	a. mampu berkomunikasi dengan sesama karyawan	Ordinal	15
		b. komunikasi yang baik	b. tingkat berkomunikasi dengan baik dalam organisasi	Ordinal	16
	4. Dukungan	a. saling membantu	a. tingkat saling membantu dengan sesama anggota organisasi	Ordinal	17
		b. memberi dukungan	b. tingkat menyelesaikan dukungan	Ordinal	18
	5. Konflik	a. penyelesaian perbedaan pendapat	a. tingkat menyelesaikan perbedaan pendapat	Ordinal	19

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No.item
		b. daya saing antar karyawan	b. tingkat bersaing antar karyawan	Ordinal	20
Kinerja Karyawan (Y) “hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.” Anwar Prabu Mangkunegara (2018:67)	1. Kualitas Kerja	a. Kerapihan	a. Tingkat kerapihan	Ordinal	21
		b. ketelitian	b. Tingkat ketelitian	Ordinal	22
		c. Hasil Kerja	c. Tingkat hasil kerja	Ordinal	23
	2. Kuantitas Kerja	a. Kecepatan dalam bekerja	a. Tingkat kecepatan kerja	Ordinal	24
		b. kemampuan dalam bekerja	b. Tingkat kemampuan dalam bekerja	Ordinal	25
	3. Tanggung Jawab	a. tanggung jawab terhadap pekerjaan yang diberikan	a. Tingkat tanggung jawab terhadap pekerjaan yang diberikan	Ordinal	26
		b. tanggung jawab pengambilan keputusan pada tugas	b. Tingkat tanggung jawab pengambilan keputusan pada tugas	Ordinal	27
	4. Kerjasama	a. jalinan kerja sama	a. Tingkat jalinan kerja sama	Ordinal	28
		b. kemampuan bekerja secara tim	b. Tingkat kemampuan bekerja secara tim	Ordinal	29
	5. Inisiatif	a. inisiatif dalam mengambil Tindakan	a. Tingkat inisiatif dalam mengambil Tindakan	Ordinal	30
b. pekerjaan diselesaikan secara mandiri		b. Tingkat pekerjaan diselesaikan secara mandiri	Ordinal	31	

Sumber : Data di Olah peneliti 2022.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel merupakan objek yang diteliti dan dapat membantu peneliti dalam melakukan pengolahan data untuk memecahkan suatu masalah penelitian. Populasi dalam penelitian berlaku sebagai objek penelitian sedangkan sampel adalah Sebagian dari populasi yang diteliti. Penelitian dilakukan pada sebuah objek penelitian, tetapi dalam objek tersebut ada yang dinamakan populasi, sebagai jumlah keseluruhan dan sampel yang digunakan untuk penelitian.

Penelitian yang dilakukan sangat membutuhkan objek atau subjek yang harus diteliti sehingga masalah dapat dipecahkan. Populasi merupakan objek dalam penelitian ini dengan menentukan populasi maka peneliti akan mampu melakukan pengolahan data dan untuk mempermudah pengelolaan data maka peneliti akan mengambil bagian dan jumlah dari karakteristik yang di miliki oleh populasi yang

disebut dengan sampel. Sampel penelitian diperoleh dari Teknik sampling tertentu. Sedangkan sampel adalah Sebagian dari populasi yang di teliti. Sampel merupakan Sebagian atau bertindak sebagai perwakilan dari populasi sehingga hasil penelitian yang berhasil diperoleh dari sampel dapat digeneralisasikan pada populasi. Penarikan sampel diperlukan jika populasi yang diambil sangat besar, dan peneliti memiliki keterbatasan untuk menjangkau seluruh populasi.

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri – ciri yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Kumpulan elemen itu menunjukkan jumlah, sedangkan ciri – ciri tertentu menunjukkan karakteristik dari kumpulan itu. Menurut Sugiyono (2017:80) menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan penjelasan tersebut bahwa populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Diemdi Hotel Bandung yang berjumlah sebanyak 35 Orang, yang dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut :

Tabel 3.2
Populasi Karyawan Diemdi Hotel Bandung

No.	Jenis Bidang	Jumlah Karyawan
1.	<i>General manager</i>	1 Orang
2	<i>Personel manager</i>	2 Orang
3	<i>front office</i>	6 Orang
4	<i>Housekeeping</i>	15 Orang
5	<i>Food & Beverage</i>	8 Orang
6	<i>Security</i>	3 Orang

Sumber : Personel Manager Diemdi Hotel Bandung

Menurut Sugiyono (2017:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh karyawan Diemdi Hotel Bandung yang berjumlah 35 orang.

3.3.2 Sampel Penelitian

Pengambilan sampel dalam suatu penelitian harus dilakukan sedemikian rupa agar diperoleh sampel yang benar – benar dapat berfungsi untuk menghasilkan kesimpulan. Menurut Sugiyono (2017:81) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Maka untuk sampel diambil dari populasi harus betul – betul representative atau mewakili, sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh, menurut Sugiyono (2017:85) Sampel Jenuh adalah Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Berdasarkan penjelasan tersebut sampel yang digunakan berjumlah 35 orang, di mana jumlah tersebut adalah seluruh karyawan pelaksana Diemdi Hotel Bandung. Berikut adalah sampel yang digunakan pada tabel 3.3 :

Tabel 3.3
Sampel Penelitian Diemdi Hotel Bandung

No.	Jenis bidang	Jumlah karyawan
1	<i>General manager</i>	1 Orang
2	<i>Personel manager</i>	2 Orang
3	<i>Front office</i>	6 Orang
4	<i>Housekeeping</i>	15 Orang
5	<i>Food & beverage</i>	8 Orang
6	<i>Security</i>	3 Orang
Jumlah		35 Orang

Sumber : Data Diolah Peneliti (2022)

Karena jumlah dalam penelitian ini hanya 35 orang (kurang dari 100) maka seluruh populasi ini juga dijadikan sebagai sampel penelitian. Penentuan responden dipilih dengan menggunakan Teknik *non probability* sampling yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk di pilih menjadi sampel dengan metode sampling jenuh. Sampling jenuh atau istilah lain dari sensu adalah dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono 2017:126)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder yang dapat membantu proses penyelesaian penelitian ini sebagai berikut:

1. Data primer

Data primer menurut sugiyono (2017:137) adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini terbagi menjadi dua diantaranya :

a. Wawancara (*interview*)

Wawancara digunakan sebagai Teknik pengumpulan data dimana peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga untuk mengetahui hal – hala dari responden yang lebih mendalam pada diemdi hotel bandung dengan bertanya secara langsung kepada reponden disana (karyawan).

b. Pengamatan (*observation*)

Teknik pengumpulan data dengan observasi dilakukan untuk mengamati perilaku dan proses kerja, pengamatan dalam penelitian ini dilakukan

dengan pengamatan secara langsung dan mempelajari hal – hal yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti pada diemdi hotel bandung guna mengetahui permasalahan yang sebenarnya.

c. Kuesioner (*Questionnaire*)

Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pertanyaan atau pernyataan yang dibuat sesuai dengan operasionalisasi variabel yang telah disusun sebelumnya. Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kuesioner yang berisi seperangkat pernyataan dan dibagikan secara langsung pada karyawan diemdi hotel bandung. Kuesioner ini digunakan untuk mendapatkan tanggapan responden mengenai variabel *job insecurity*, iklim organisasi dan kinerja karyawan.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan informasi secara langsung berupa data dokumentasi, data yang diterbitkan atau data yang digunakan oleh organisasi. Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut :

a. File atau dokumen

File atau dokumen dilakukan untuk mendapatkan data file BPS Kota Bandung

b. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan digunakan sebagai data pendukung yang berhubungan dengan penelitian, yang diperoleh melalui literatur perpustakaan seperti *e-books* dan buku – buku pendukung.

c. Jurnal

Jurnal sebagai data pendukung yang berhubungan dengan penelitian, yang membahas berbagai macam ilmu serta penelitian yang dianggap relevan dengan topik penelitian.

Teknik pengumpulan data adalah cara – cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data dan keterangan – keterangan lainnya dalam penelitian terhadap masalah yang menjadi objek penelitian. Adapun Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian lapangan

Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan survei ke Diemdi Hotel Bandung sebagai objek penelitian. Tujuan penelitian lapangan ini adalah untuk memperoleh data akurat.

2. Wawancara

Wawancara secara langsung antara peneliti dan narasumber yang berwenang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Wawancara di lakukan dalam bentuk pertanyaan – pertanyaan yang diajukan kepada petugas yang bersangkutan sehingga di harapkan dapat memperoleh data yang lebih jelas.

3. Observasi

Mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap masalah yang berkaitan dengan penelitian, yaitu *job insecurity* dan iklim organisasi terhadap kinerja karyawan. Observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian yaitu Diemdi Hotel Bandung.

4. Kuesioner

Kuesioner atau daftar pertanyaan yaitu dengan cara membuat daftar pertanyaan yang kemudian disebarakan pada responden secara langsung.

5. Penelitian kepustakaan

Pengumpulan data atau informasi yang dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari literatur. Data ini merupakan pendukung yang berhubungan dengan penelitian yang diperoleh dari :

- a. sejarah atau profil, literatur dan dokumen dari Diemdi hotel bandung
- b. buku – buku yang berhubungan dengan variabel penelitian
- c. jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik permasalahan yang di teliti.
- d. sumber internet dan website yang berhubungan dengan objek yang di teliti

3.5 Uji Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur nilai variabel yang diteliti guna memperoleh data pendukung dalam melakukan sesuatu penelitian. Jumlah instrumen yang digunakan untuk penelitian tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Instrumen penelitian yang lazim digunakan dalam penelitian adalah beberapa daftar pertanyaan atau pernyataan kuesioner yang diberikan kepada masing – masing responden yang menjadi sampel dari populasi dalam penelitian. Keabsahan suatu hasil penelitian sangat ditentukan oleh alat ukur yang digunakan, untuk menguji keabsahan tersebut diperlukan dua macam pengujian uji validitas dan uji reabilitas.

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas instrument menurut Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas (2017:97) merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui

keabsahan atau ketepatan suatu item pernyataan atau pernyataan dalam mengukur variabel yang diteliti.

Uji validitas dalam penelitian ini untuk mengukur valid atau tidaknya item pada kuesioner. Kuesioner sebagai instrument penelitian dinyatakan valid jika pernyataan atau pernyataan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018:51). Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Uji validitas dalam penelitian dilakukan dengan mengkorelasikan skor *item* dengan total *item – item* tersebut. Pencarian mencari nilai koefisien validitas pada penelitian ini menggunakan rumus *pearson product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum(XiYi) - (\sum Xi) (\sum Yi)}{\sqrt{\{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2\} \{n \sum Yi^2 - (\sum Yi)^2\}}}$$

Sumber : Sugiyono (2017:183)

Di mana :

- r_{xy} = Koefisien r *pearson product moment*
- r = Koefisien validitas item yang dicari
- x = Skor yang diperoleh dari subjek dalam tiap item
- y = Skor total instrument
- n = Jumlah responden dalam uji instrument
- $\sum x$ = Jumlah hasil pengamatan variabel X
- $\sum y$ = Jumlah hasil pengamatan variabel Y
- $\sum xy$ = Jumlah hasil kali pengamatan variabel X dan variabel Y
- $\sum x^2$ = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor X
- $\sum y^2$ = Jumlah kuadrat pada masing- masing skor Y

Koefisien korelasi yang dihasilkan kemudian dibandingkan dengan standar validitas yang berlaku menurut sugiyono (2017:126) sebagai berikut :

- a. Jika $r_{hitung} > 0,30$, maka instrumen atau item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- b. Jika $r_{hitung} < 0,30$, maka instrumen atau item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

3.5.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2018:45) mengenai uji reliabilitas instrument penelitian adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya (dapat diandalkan). Reliabilitas berarti ketergantungan atau konsistensi. Ini menunjukkan bahwa hal yang sama diulangi atau berulang dibawah kondisi yang identic atau sangat mirip. Reliabilitas merupakan sejauh mana hasil pengukuran dengan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Sugiyono (2017:199).

Uji reliabilitas yang digunakan pada penelitian ini menggunakan Teknik *Cronbach-alpha* dengan menggunakan *software IBM SPSS (Statistical Package for Social Science)* untuk melihat reliabilitas masing – masing instrument yang digunakan. Rumus yang digunakan pada uji reliabilitas menurut sugiyono (2018:131) sebagai berikut :

$$a = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_x^2} \right]$$

Sumber : Sugiyono (2017:131)

Di mana :

- a = Reliabilitas Instrumen
 K = Banyaknya butir pernyataan
 $\sum S_i^2$ = Jumlah Varians tiap butir pernyataan
 S_x^2 = Total Varians

Suatu variabel dikatakan reliabel apabila memberikan nilai *Cronbach-alpha* > 0,70 (Ghozali, 2018). Setelah mendapatkan nilai reliabilitas instrument (*r* hitung), kemudian nilai reliabilitas instrument (*r* hitung) tersebut dibandingkan dengan jumlah responden dan taraf nyata sehingga akan memunculkan keputusan sebagai berikut :

- a. Jika $r_{hitung} \geq 0,7$ maka instrumen atau pernyataan tersebut dikatakan reliabel.
- b. Jika $r_{hitung} \leq 0,7$ maka instrumen atau pernyataan tersebut dikatakan tidak reliabel.

Selain valid, alat ukur tersebut juga harus memiliki keandalan atau reliabilitas. Suatu alat ukur dapat diandalkan jika alat ukur tersebut digunakan berulang kali akan memberikan hasil yang relative sama atau tidak jauh beda. Melihat andal tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui koefisien reliabilitas. Apabila koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,70 maka secara keseluruhan pernyataan dikatakan reliabel.

3.6 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis data dapat diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat – sifat data dapat dengan mudah dipahami dan dimanfaatkan untuk menjawab rumusan masalah. Dalam penelitian ini metode analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah. Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan melakukan penyebaran kuesioner dan setiap jawaban responden diberi nilai dengan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi responden tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen dimana alternatifnya berupa pernyataan. Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif.

Peneliti membuat pernyataan-pernyataan yang digunakan untuk memperoleh data atau keterangan dari responden yaitu karyawan Diemdi Hotel Bandung. Alternatif jawaban kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*, yaitu dengan memberikan skor pada masing-masing jawaban pernyataan alternatif sebagai berikut:

Tabel 3.4
Alternatif Jawaban Dengan Skala Likert

Alternatif jawaban	Bobot nilai
Sangat setuju	5
Setuju	4
Kurang setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber : Sugiyono (2017:93)

Berdasarkan Tabel 3.4 dapat dilihat alternatif jawaban dan bobot nilai untuk item-item instrumen pada kuesioner. Bobot nilai ini agar memudahkan bagi responden untuk menjawab pertanyaan dalam bentuk kuesioner. Mengacu pada ketentuan yang telah diuraikan maka jawaban dari setiap responden dapat dihitung. Skor tersebut kemudian ditabulasikan untuk menghitung validitas dan reliabilitasnya. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan analisis deskriptif dan verifikatif yang dapat membantu dalam yang mengolah, menganalisis dan menginterpretasikan data yang diteliti.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Masalah yang telah dipetakan dalam rumusan masalah merupakan interpretasi dari tujuan penelitian, oleh karena itu perlu mendapatkan jawaban dari rumusan masalah. Salah satu analisis yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi menurut Sugiyono (2017:147).

Analisis deskriptif pada penelitian ini dengan memberikan gambaran tentang suatu data menggunakan *mean* atau nilai rata-rata dari masing-masing variabel dan seluruh sampel yang diteliti untuk mengambil kesimpulan. Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui tentang kondisi *job insecurity*, iklim organisasi dan kinerja karyawan. Setelah dilakukan penyebaran kuesioner sebagai instrumen alat ukur kepada para responden, lalu hasil penyebaran kuesioner tersebut selanjutnya dicari rata-ratanya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\Sigma \text{jawaban kuesioner}}{\Sigma \text{pertanyaan} \times \Sigma \text{responden}} = \text{Skor rata - rata}$$

Setelah diketahui skor rata – rata, maka hasil dimasukkan ke dalam garis kontinum dengan kecenderungan jawaban responden akan didasarkan pada nilai rata – rata skor selanjutnya akan dikategorikan pada rentang skor sebagai berikut :

$$NJI \text{ (Nilai Jenjang Interval)} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Jawaban}}$$

Di mana :

$$\text{Indeks Minimum} = 5$$

$$\text{Indeks Maksimum} = 1$$

$$NJI \text{ (Nilai Jenjang Interval)} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

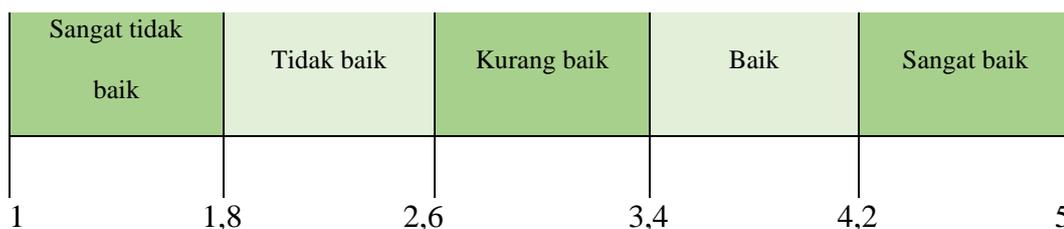
Maka dapat kita tentukan kategori skala pengukuran Menurut Sugiyono (2017:97) yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.5
Tafsiran Nilai Rata – Rata

Interval	Kriteria
1,00 – 1,80	Sangat tidak baik
1,81 – 2,60	Tidak baik
2,61 – 3,40	Kurang baik
3,41 – 4,20	Baik
4,21 – 5,00	Sangat baik

Sumber : Sugiyono (2017)

Kategori skala pengukuran tersebut dapat di interpretasikan dengan alat bantu garis kontinum, yaitu sebagai berikut :



Gambar 3.1
Garis Kontinum

3.6.2 Analisis Verifikatif

Salah satu analisis lainnya yang digunakan selain analisis deskriptif dalam penelitian ini terdapat juga analisis verifikatif. Analisis verifikatif menurut Sugiyono (2017:54) adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk menguji teori dan penelitian untuk menghasilkan informasi ilmiah baru yaitu status hipotesis yang berupa kesimpulan apakah suatu hipotesis dapat diterima atau ditolak. Metode verifikatif digunakan untuk mengetahui dan menguji kebenaran hipotesis yang telah ditentukan dengan menggunakan perhitungan statistik. Analisis verifikatif dapat menggunakan metode sebagai berikut :

3.6.2.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independent (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independent (bebas) dengan variabel dependen (terikat) apakah masing – masing variabel independent (bebas) berpengaruh positif atau negatif terhadap variabel dependen (terikat) dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen (terikat) apabila nilai variabel independent (bebas) mengalami kenaikan atau perubahan.

Dikatakan regresi linier berganda karena jumlah variabel bebas (independent) sebagai predictor lebih dari satu, analisis regresi linier berganda merupakan metode statistic yang paling jamak dipergunakan dalam penelitian – penelitian sosial, terutama penelitian ekonomi. Adapaun persamaan regresi linier berganda dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

- Y = variabel terikat (Kinerja Karyawan)
 a = bilangan konstanta
 b₁ = koefisien regresi (*job insecurity*)
 b₂ = koefisien regresi (iklim organisasi)
 X₁ = variabel bebas (*Job Insecurity*)
 X₂ = variabel bebas (Iklim Organisasi)
 e = Tingkat kesalahan (Standar *error*)

3.6.2.2 Analisis Korelasi Berganda

Analisis korelasi berganda merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan antara *job insecurity* (X₁) dan iklim organisasi (X₂) terhadap Kinerja Karyawan (Y) dengan rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r^2 = \frac{JK(\text{reg})}{\Sigma Y^2}$$

Keterangan :

- r^2 = Koefisien Korelasi Berganda
 JK(reg) = Jumlah Kuadrat regresi
 ΣY^2 = Jumlah Kuadrat Total Korelasi

Apabila $r=1$ artinya terdapat hubungan antara variabel x₁, x₂, dan y
 apabila $r = -1$, artinya terdapat hubungan antar variabel negatif

Besarnya koefisien korelasi berkisar anatara +1 s/d -1 koefisien korelasi menunjukkan kekuatan (*strength*) hubungan linier dan arah hubungan dua variabel acak. Pengaruh kuat atau tidaknya antar variabel maka dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.6
Tingkatan Besarnya Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat lemah
0,20 - 0,399	Lemah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 – 0,999	Sangat kuat

Sumber Sugiyono (2017:184)

3.6.2.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat persentase (%) besarnya kontribusi (pengaruh) variabel *job insecurity* (X_1) dan variabel iklim organisasi (X_2) terhadap variabel kinerja karyawan (Y) Langkah perhitungan analisis koefisien determinasi yang dilakukan yaitu analisis koefisien determinasi berganda (simultan) dan analisis koefisien determinasi parsial, dengan rumus sebagai berikut:

a. Analisis Koefisien Determinasi Berganda

Analisis koefisien determinasi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase variabel *job insecurity* (X_1) dan iklim organisasi (X_2) terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y). secara simultan dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya yaitu :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

Kd = Nilai Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi Product Momen

100% = Pengali Yang Menyatakan Dalam Persentase

b. Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase variabel *job insecurity* (X_1) dan variabel iklim organisasi (X_2) terhadap kinerja karyawan (Y) secara parsial.

Dimana :

Kd = Koefisien Determinasi

beta = Nilai *Standardized Voefficients*

Zero Order = Matrik Korelasi Variabel Bebas Dengan Variabel Terikat

Dimana Apabila :

Kd = 0 , berarti pengaruh variabel x terhadap variabel y, lemah

Kd =1, berarti pengaruh variabel x terhadap variabel y, kuat

3.7 Rancangan Kuesioner

Kuesioner adalah instrumen pengumpulan data atau informasi yang di operasionalisasikan ke dalam bentuk item atau pernyataan. Penyusunan kuesioner dilakukan dengan harapan dapat mengetahui variabel – variabel apa saja yang menurut responden merupakan hal yang penting. Kuesioner ini berisi pertanyaan mengenai variabel *Job Insecurity*, Iklim Organisasi dan Kinerja Karyawan, sehingga yang tercantum pada operasional variabel. Kuesioner ini bersifat tertutup, dimana pernyataan yang membawa responden ke jawaban alternatif yang sudah ditetapkan sebelumnya. Skala pengukuran yang digunakan yaitu skala likert, dimana setiap jawaban akan diberikan skor dengan kriteria sebagai berikut :

SS : Sangat Setuju, yaitu jika pernyataan sangat sesuai dengan kenyataan

S : Setuju, yaitu jika pernyataan sesuai dengan kenyataan

KS : Kurang Setuju, yaitu jika pernyataan kurang sesuai dengan kenyataan

TS : Tidak Setuju, yaitu jika pernyataan tidak sesuai dengan kenyataan

STS : Sangat Tidak Setuju, yaitu jika pernyataan sangat tidak sesuai dengan kenyataan.

3.8 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada Diemdi Hotel Bandung yang berlokasi di Jl. Babakan Sari, Kec. Kiaracandong, Kota Bandung, Jawa Barat 40115. Penelitian dimulai pada Bulan Juni 2022 sampai dengan Bulan Oktober 2022.